



Analisis Nilai Konstitusional dan Hukum sebagai Landasan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

Salma Salsabilla*, Tri Bintang Utama

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Abstrak: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di jenjang sekolah dasar (SD) memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai konstitusional dan hukum kepada generasi penerus bangsa. Melalui analisis nilai konstitusional dan hukum sebagai landasan pembelajaran PPKn di SD menjadi krusial untuk memastikan efektivitas dan relevansi materi pembelajaran dengan konteks kehidupan saat ini. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pentingnya nilai konstitusional dan hukum sebagai landasan pembelajaran PPKn menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif. Penanaman nilai-nilai konstitusional di SD merupakan investasi jangka panjang bagi bangsa Indonesia didukung dengan peran orang tua dan guru. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, menjunjung tinggi hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta berkontribusi dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Kata Kunci: PPKn, Nilai Konstitusional, Sekolah Dasar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.538>

*Correspondence: Salma Salsabilla

Email: salmasalsabill@gmail.com

Received: 23-02-2024

Accepted: 05-04-2024

Published: 31-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Pancasila and Citizenship Education (PPKn) at the elementary school (SD) level plays an important role in instilling constitutional and legal values in the nation's future generations. Through analysis of constitutional and legal values as a basis for Civics learning in elementary schools, it is crucial to ensure the effectiveness and relevance of learning materials to the current context of life. This research explains the importance of constitutional and legal values as a basis for PPKn learning using descriptive research methods. Instilling constitutional values in elementary schools is a long-term investment for the Indonesian people, supported by the role of parents and teachers. With this research, it is hoped that students can become agents of positive change in society, uphold their rights and obligations as citizens, and contribute to building a better nation.

Keywords: Civics, Constitutional Values, Elementary School

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di jenjang sekolah dasar (SD) memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai konstitusional dan hukum kepada generasi penerus bangsa. Melalui pembelajaran PPKn, diharapkan para siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai fundamental tersebut, yang menjadi landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis, adil, dan sejahtera (Sukmawati, 2023). Di era globalisasi dan demokrasi yang semakin dinamis, penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai konstitusional dan hukum. Pemahaman ini akan membekali mereka dengan kemampuan untuk berpikir kritis, bernalar logis, dan bertindak secara bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembelajaran PPKn di SD harus dilakukan secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru harus menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik dan kreatif untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar PPKn (Danker, 2023; Katzarska-Miller, 2019; Mangal, 2022). Memahami nilai konstitusional dan hukum sejak usia dini sangatlah krusial. Melalui pembelajaran PPKn, siswa SD diharapkan dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PPKn di SD haruslah dirancang secara efektif dan kreatif agar mampu menarik minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Orang tua dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran PPKn di SD (Antikowati, 2023; Carini, 2021; Ghosn-Chelala, 2019; Guillard, 2022; Neoh, 2020). Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai konstitusional dan hukum kepada anak-anak mereka di rumah. Masyarakat juga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembangnya karakter dan jati diri bangsa Indonesia yang berwawasan kebangsaan, demokrasi, dan bermartabat.

Pendekatan pembelajaran PPKn di SD haruslah berpusat pada siswa dan berorientasi pada pengembangan karakter. Guru haruslah menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa dalam memahami nilai-nilai konstitusional dan hukum. Dengan kerjasama dan komitmen dari semua pihak, pembelajaran PPKn di SD dapat mencapai tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai konstitusional dan hukum kepada peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi generasi muda yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab, serta siap untuk membangun bangsa Indonesia yang lebih maju dan sejahtera. Sehingga analisis nilai konstitusional dan hukum sebagai landasan pembelajaran PPKn di SD menjadi krusial untuk memastikan efektivitas dan relevansi materi pembelajaran dengan konteks kehidupan saat ini. Dengan memahami nilai-nilai tersebut, para siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, menjunjung tinggi hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta berkontribusi dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, metode studi pustaka dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam nilai-nilai konstitusional dan hukum yang tertanam dalam materi PPKn SD. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif makna dan konteks nilai-nilai tersebut dalam konteks pembelajaran PPKn di SD. Analisis studi pustaka akan dilakukan dengan cara mengurai dan menjelaskan secara detail makna dan konteks nilai-nilai konstitusional dan hukum dalam materi PPKn SD. Hasil analisis kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang nilai-nilai konstitusional dan hukum yang menjadi landasan pembelajaran PPKn di SD. Hasil analisis ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan pembelajaran PPKn di SD agar lebih efektif dan berkualitas.

Hasil dan Pembahasan

A. Nilai-Nilai Konstitusional dan Hukum sebagai Landasan Pembelajaran PPKn di SD

Nilai konstitusional adalah seperangkat nilai fundamental yang terkandung dalam konstitusi negara, termasuk Pancasila dan UUD 1945 di Indonesia. Nilai-nilai ini menjadi landasan moral dan etika bagi penyelenggaraan negara dan kehidupan bermasyarakat. Mempelajarinya sejak dini di jenjang sekolah dasar (SD) melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran krusial dalam menanamkan karakter bangsa yang kuat dan berlandaskan Pancasila.

Nilai-nilai konstitusional, yang tertanam dalam Pancasila dan UUD 1945, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter siswa di jenjang Sekolah Dasar (SD). Penanaman nilai-nilai ini sejak dini menjadi fondasi penting bagi generasi penerus bangsa untuk menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Berikut beberapa peran utama nilai konstitusional dalam pembentukan karakter siswa:

a) Membangun Nasionalisme dan Cinta Tanah Air

Nilai-nilai konstitusional seperti persatuan dan kesatuan, kemerdekaan, dan keadilan sosial menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan nasional pada diri siswa. Melalui pembelajaran PPKn, siswa didorong untuk memahami sejarah bangsa, menghargai keragaman budaya, dan menjaga keutuhan NKRI. Nilai-nilai ini menanamkan rasa nasionalisme dalam diri siswa, mendorong mereka untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa, dan siap membela tanah air dari berbagai ancaman.

b) Mengembangkan Karakter Demokratis

Nilai-nilai demokrasi seperti kebebasan berbicara, kebebasan berkumpul, dan hak untuk memilih pemimpin ditanamkan pada siswa melalui pembelajaran PPKn. Siswa didorong untuk berani mengemukakan pendapat, menghormati pendapat orang lain, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Nilai-nilai ini memupuk jiwa

demokrasi pada diri siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

c) Menanamkan Rasa Bertanggung Jawab

Nilai-nilai konstitusional seperti hak dan kewajiban warga negara, supremasi hukum, dan nilai kemandirian menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Melalui pembelajaran PPKn, siswa memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, pentingnya menaati aturan hukum, dan pentingnya mengambil inisiatif dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Nilai-nilai ini membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungannya.

d) Mendorong Perilaku Toleransi dan Saling Menghormati

Nilai-nilai konstitusional seperti toleransi dan penghargaan terhadap HAM ditekankan dalam pembelajaran PPKn. Siswa didorong untuk memahami dan menghargai perbedaan suku, agama, ras, dan golongan. Nilai-nilai ini menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghormati dalam diri siswa, mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang majemuk dan harmonis.

e) Membentuk Karakter yang Adil dan Berani

Nilai-nilai konstitusional seperti keadilan sosial dan kemerdekaan mendorong siswa untuk memperjuangkan keadilan dan melawan ketidakadilan. Siswa didorong untuk berani mengemukakan pendapatnya dan bertindak untuk melindungi hak-haknya dan orang lain. Nilai-nilai ini membentuk karakter siswa yang adil, berani, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Penanaman nilai-nilai konstitusional melalui pembelajaran PPKn di SD menjadi kunci dalam membangun karakter siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. Generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kuat dan berlandaskan Pancasila akan membawa Indonesia menuju masa depan yang gemilang. Pembelajaran PPKn di SD harus dirancang secara efektif dan kreatif untuk menanamkan nilai-nilai konstitusional ini secara mendalam pada diri siswa. Generasi penerus bangsa yang berkarakter kuat dan berlandaskan Pancasila akan menjadi kunci kemajuan bangsa dan negara di masa depan. Penanaman nilai-nilai konstitusional di SD merupakan investasi jangka panjang bagi bangsa Indonesia. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, diharapkan generasi penerus bangsa akan menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi dalam membangun bangsa dan negara yang maju, adil, dan sejahtera.

B. Urgensi Nilai Konstitusional dan Hukum Sebagai Landasan Pembelajaran PPKn di SD

Nilai konstitusional dan hukum menjadi landasan fundamental dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar (SD). Urgensi penanaman nilai-nilai ini sejak dini sangatlah penting untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Penanaman nilai konstitusional dan hukum sebagai

landasan pembelajaran PPKn di SD merupakan hal yang sangat mendesak dan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Nilai-nilai ini menjadi fondasi penting untuk membangun individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

Alasan utama urgensi nilai konstitusional dan hukum sebagai landasan pembelajaran PPKn di SD adalah:

a) Membangun Fondasi Karakter Bangsa

Penanaman nilai-nilai konstitusional dan hukum sejak dini merupakan langkah awal dalam membangun fondasi karakter bangsa yang kuat. Nilai-nilai ini menanamkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, persatuan dan kesatuan, serta kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kokoh dan berlandaskan Pancasila akan menjadi kunci kemajuan bangsa di masa depan.

b) Mempersiapkan Generasi yang Paham Demokrasi

Pembelajaran nilai konstitusional dan hukum di SD mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan berdemokrasi. Siswa didorong untuk memahami prinsip-prinsip demokrasi, hak dan kewajiban dalam sistem demokrasi, dan pentingnya partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan.

c) Membentuk Kesadaran Hukum dan Supremasi Hukum

Penanaman nilai konstitusional dan hukum sejak dini menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menaati aturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Siswa memahami prinsip supremasi hukum dan pentingnya menjaga keadilan di masyarakat.

d) Mempersiapkan Generasi yang Siap Membangun Bangsa

Generasi penerus bangsa yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai konstitusional dan hukum akan menjadi agen perubahan positif bagi bangsa. Mereka siap berkontribusi dalam membangun bangsa yang adil, makmur, dan sejahtera.

Melalui pembelajaran PPKn yang efektif dan kreatif, siswa didorong untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai konstitusional dan hukum dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menumbuhkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, persatuan dan kesatuan, kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta toleransi terhadap keberagaman. Generasi penerus bangsa yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai konstitusional dan hukum akan menjadi agen perubahan positif bagi bangsa. Mereka siap berkontribusi dalam membangun bangsa yang adil, makmur, dan sejahtera. Oleh karena itu, urgensi penanaman nilai-nilai ini sejak dini di jenjang SD tidak dapat diabaikan.

Simpulan

Nilai konstitusional dan hukum menjadi landasan fundamental dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar (SD) penanaman nilai-nilai ini sejak dini sangatlah penting untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara. Urgensi nilai konstitusional dan hukum sebagai landasan pembelajaran PPKn di SD adalah menanamkan rasa cinta tanah air, nasionalisme, persatuan dan kesatuan, serta kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara lalu, memahami prinsip-prinsip demokrasi, hak dan kewajiban dalam sistem demokrasi, dan pentingnya partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menaati aturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Siswa memahami prinsip supremasi hukum dan pentingnya menjaga keadilan di masyarakat.

Penanaman nilai-nilai konstitusional dan hukum melalui pembelajaran PPKn di SD menjadi kunci dalam membangun karakter siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. Generasi penerus bangsa yang memiliki karakter kuat dan berlandaskan Pancasila akan membawa Indonesia menuju masa depan yang gemilang. Pembelajaran PPKn di SD harus dirancang secara efektif dan kreatif untuk menanamkan nilai-nilai konstitusional ini secara mendalam pada diri siswa. Generasi penerus bangsa yang berkarakter kuat dan berlandaskan Pancasila akan menjadi kunci kemajuan bangsa dan negara di masa depan. Penanaman nilai-nilai konstitusional di SD merupakan investasi jangka panjang bagi bangsa Indonesia. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, diharapkan generasi penerus bangsa akan menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi dalam membangun bangsa dan negara yang maju, adil, dan sejahtera. Analisis nilai konstitusional dan hukum sebagai landasan pembelajaran PPKn di SD menjadi krusial untuk memastikan efektivitas dan relevansi materi pembelajaran dengan konteks kehidupan saat ini. Dengan memahami nilai-nilai tersebut, para siswa dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, menjunjung tinggi hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta berkontribusi dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, A. (2014). Urgensi penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran PPKn SD untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal PPKn & Hukum*, 14(2), 18-35.
- Antikowati. (2023). Globalisation and Indonesia's Demand for Dual Citizenship: Problems and Alternatives. *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum*, 31(1), 42-58. <https://doi.org/10.22219/ljih.v31i1.24683>
- Calon Guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). (n.d.). Konsep kajian keilmuan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- Carini, C. (2021). Sustainability regulation and global corporate citizenship: A lesson (already) learned? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(1), 116–126. <https://doi.org/10.1002/csr.2036>
- Danker, S. (2023). CITIZENSHIP, SOCIAL JUSTICE, AND ARTS-BASED DIALOGUE THROUGH THE MISSISSIPPI FREEDOM SUMMER PROJECT OF 1964. *Teaching Civic Participation with Digital Media in Art Education: Critical Approaches for Classrooms and Communities*, 73–87. <https://doi.org/10.4324/9781003402060-8>
- Fauzan, A. N. (2018). Alternatif model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together sebagai upaya menumbuhkan kesadaran berkonstitusi dalam pembelajaran PKN. *Prosiding Seminar Nasional PPKn "Seminar Nasional Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan dan Kemasyarakatan"* Laboratorium PPKn FKIP UNS.
- Ghosn-Chelala, M. (2019). Exploring sustainable learning and practice of digital citizenship: Education and place-based challenges. *Education, Citizenship and Social Justice*, 14(1), 40–56. <https://doi.org/10.1177/1746197918759155>
- Guillard, S. (2022). Eventful policies, public spaces and neoliberal citizenship: Lessons from Glasgow. *Cities*, 130. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2022.103921>
- Katzarska-Miller, I. (2019). Educating for Global Citizenship: Lessons from psychology. *Childhood Education*, 95(6), 24–33. <https://doi.org/10.1080/00094056.2019.1689055>
- Kusumawati, Y. (2017). Urgensi nilai dan moral sebagai subteoritis pembelajaran PKN di SD. *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 54-62.
- Mahendra, P. R. (2018). Pembelajaran PPKn dalam resonansi kebangsaan dan globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 121-126.
- Mangal, K. (2022). Digital storytelling activities in the course of human rights, citizenship, and democracy in primary school. *Egitim ve Bilim*, 47(209), 69–94. <https://doi.org/10.15390/EB.2022.10540>
- Natasya, N. I. S. (n.d.). Nilai-nilai konstitusi. Retrieved from <https://haloedukasi.com/nilai-nilai-konstitusi>
- Neoh, J. Y. (2020). Democratic Citizenship: The Case of Indonesia and Singapore. *Kappa Delta Pi Record*, 56(1), 28–34. <https://doi.org/10.1080/00228958.2020.1696091>
- Septiana, A. A. (2020). Urgensi nilai dan moral sebagai subteori dalam pembelajaran Pkn di sekolah dasar. *Education and Learning of Elementary School*, 1(1), 38-42.
- Sukmawati, K. N. (2023). Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PPKn dan Kedisiplinan Siswa Kelas Rendah di SDN Tambahrejo repository.unissula.ac.id. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/32127>
- Zuriah, N. H. S. (2022). Konstruksi profil pelajar Pancasila dalam buku panduan guru PPKN di sekolah dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1), 71-87.